

The Effect of Capital Structure and Profitability on Firm Value in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 Period

Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Maria Jista Depores¹, Rai Gina Artaningrum^{2*}, Eka Putri Suryantari³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: Raigina86@undhirabali.ac.id

Article info

Keywords:	Abstract
<p><i>Capital Structure, Profitability, Firm Value</i></p>	<p><i>This study aims to determine the impact of capital structure and profitability on company value in the banking sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The sample consists of 21 banking companies. Methods of analysis include Validity Test, Reliability Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression, Partial Correlation, Multiple Correlation, Coefficient of Determination Test, t test, and F test. The results show that the first hypothesis, which says that capital structure has a positive and significant effect on firm value, supported by the fact that the regression coefficient has a positive value of 1.692 with a significance of $0.000 < 0.05$, indicating that this hypothesis can be accepted. The second hypothesis is also proven, namely that profitability has a positive and significant effect on firm value, with a positive regression coefficient of 0.329 and a significance of $0.000 < 0.05$. The Adjusted R Square value of 0.432 illustrates that 43.2% of the variation in the value of banking companies in the 2019-2022 range can be explained by capital structure and profitability. The rest, around 56.8%, is influenced by other factors not included in this study.</i></p>
Kata kunci:	Abstrak
<p>Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Sampel terdiri dari 21 perusahaan perbankan. Metode analisis meliputi Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Korelasi Parsial, Korelasi Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji t, dan Uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama, yang mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, didukung oleh fakta bahwa koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 1,692 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, mengindikasikan bahwa hipotesis ini dapat diterima. Hipotesis kedua juga terbukti, yaitu bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien regresi positif sebesar 0,329 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,432 menggambarkan bahwa 43,2% variasi nilai perusahaan perbankan dalam rentang 2019-2022 dapat dijelaskan oleh</p>

struktur modal dan profitabilitas. Selebihnya, sekitar 56,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PENDAHULUAN

Perusahaan perbankan adalah bagian integral dari sektor ekonomi yang berfokus pada keuangan, yang berperan vital dalam penyediaan serta aliran dana untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Bank merupakan lembaga yang menghimpun dana melalui simpanan dan mengarahkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit serta solusi finansial lainnya, dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat luas. Terutama di Indonesia, dunia perbankan berkembang secara dinamis dan modern, mencakup beragam produk dan teknologi canggih. Perbankan tidak hanya mendominasi perkembangan ekonomi dan bisnis di negara maju, tetapi juga berperan sentral dalam negara berkembang.

Dalam peran ini, kepercayaan merupakan sebuah kunci, baik bagi pemilik dan pengelola bank maupun masyarakat sebagai pengguna layanan perbankan. Meskipun tujuan perusahaan secara umum adalah meningkatkan kekayaan atau menghasilkan keuntungan, metode yang berbeda dapat diterapkan untuk mencapainya (Silalahi, 2019). Pentingnya nilai perusahaan tidak bisa diabaikan, seiring dengan pandemi Covid-19 yang telah memberikan dampak besar terhadap ekonomi global dan sektor bisnis, termasuk perusahaan perbankan di Indonesia dan dunia. Studi struktur modal menyoroti pengaruhnya terhadap nilai perusahaan melalui hubungan antara utang dan ekuitas serta biaya modal. Sementara itu, korelasi antara profitabilitas dan nilai perusahaan menunjukkan bahwa pertumbuhan profitabilitas mencerminkan prospek positif di masa depan, yang juga berdampak pada pandangan investor terhadap nilai perusahaan (Medyawicesar *et al.*, 2018). Dalam konteks ini, restrukturisasi kredit yang dicanangkan oleh Presiden Jokowi sebagai respons terhadap dampak Covid-19, serta peraturan OJK yang mendukungnya, memberikan pemahaman lebih lanjut tentang dinamika industri perbankan. Restrukturisasi kredit, sebagai bentuk keringanan, memiliki peran dalam mengurangi pelunasan pinjaman dan memberikan dampak pada performa perusahaan.

Tabel 1. Data Restrukturisasi Kredit dan Laba Bersih Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2022

No	Nama Bank	Restrukturisasi Kredit	Laba bersih
1	Bank Central Asia	62.211.545.000.000	40.755.572.000
2	Bank Rakyat Indonesia	256.038.000.000.000	51.408.207.000
3	Bank Negara Indonesia	49.006.000.000.000	18.481.780.000
4	Bank Mandiri	35.009.000.000.000	44.952.368.000
5	Bank Syariah Indonesia	13.006.000.000.000	4.260.182.000
6	Bank Tabungan Negara	36.001.000.000.000	3.045.073.000
7	Bank BTPN Syariah	7.006.000.000.000	1.779.580.000
8	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	91.488.000.000	2.245.282.000
9	Bank CIMB Niaga	20.047.664.000	5.096.771.000
10	Bank Danamon	7.231.103.000	3.429.634.000
11	Bank Permata	10.895.096	2.013.413.000
12	Bank Panin Dubai Syariah	19.376.000.000	250.531.592.000
13	Bank Bumi Arta	233.018.201.745	38.939.042.725.000
14	Bank Maybank Indonesia	9.512.868.000	1.533.211.000

15	Bank BTPN	842.229.000	3.629.564.000
16	Bank China Constr	3.933.787.000	135.959.000
17	Bank Panin Indonesia	26.678.848.000	3.273.010.000
18	Bank Mega	4.913.969.000	4.052.678.000
19	Bank OCBC NISP	9.539.159.000.000	3.326.930.000
20	Bank IBK Indonesia	975.404.000	103.454.000
21	Bank National nobu	33.000.000.000	103.845.000

Sumber: IDX, (2023)

Pengaruh nilai perusahaan, terutama dalam konteks perbankan menjadi fokus utama dalam studi ini. Nilai perusahaan yang mencerminkan pandangan investor dan sering terhubung dengan harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan kebijakan. Dalam konteks perbankan, restrukturisasi kredit memiliki potensi untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan mengubah aset, kepemilikan, dan merger perusahaan dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dan kesejahteraan mereka. Namun, restrukturisasi kredit juga dapat berdampak pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba karena peningkatan kredit macet yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif. Selanjutnya terdapat struktur modal sebagai indikator penting dalam analisis keuangan, mengukur proporsi utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan ekuitas dalam permodalan perusahaan. Kualitas struktur modal memiliki implikasi signifikan terhadap posisi keuangan perusahaan, yang dapat memengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan. Sementara itu, tingkat profitabilitas yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu juga memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan.

Studi sebelumnya telah menguji hubungan antara variabel-variabel ini. Penelitian Aslindar dan Lestari (2020) menemukan bahwa profitabilitas, peluang pertumbuhan, dan struktur permodalan memiliki dampak positif pada nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak memiliki dampak signifikan. Temuan serupa dihasilkan oleh penelitian Deli dan Kurnia (2017) yang menyoroti pengaruh yang signifikan dari struktur permodalan, profitabilitas, peluang pertumbuhan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Penelitian Mahdaleta et al. (2019) lebih lanjut mengonfirmasi bahwa struktur modal dan profitabilitas berdampak signifikan pada nilai perusahaan, dengan dampak sebesar 20,3% berasal dari faktor ini. Meskipun faktor lain juga berkontribusi pada nilai perusahaan, struktur modal dan profitabilitas tetap menjadi pertimbangan penting bagi investor untuk mengukur potensi laba perusahaan secara keseluruhan.

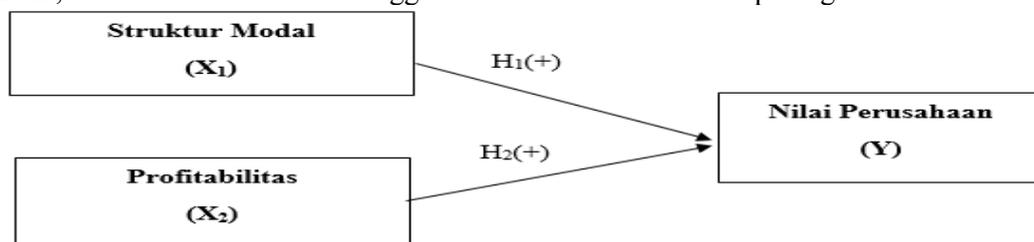
Dalam konteks ini, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022". Penelitian ini berfokus pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut. Rumusan masalah penelitian mencakup pertanyaan mengenai pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam konteks perbankan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang bagaimana kedua faktor ini mempengaruhi nilai perusahaan perbankan, memberikan wawasan yang berharga bagi investor dan pelaku industri perbankan itu sendiri.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Pendekatan kuantitatif asosiatif yaitu sifat mempertanyakan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk memeriksa populasi dan sampel tertentu untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Beberapa teori yang dijadikan referensi meliputi Teori Signal dan Teori *Stakeholder*. Sementara itu, berbagai kajian empiris oleh para

peneliti seperti Indasari dan Yadnyana, Deli dan Kurnia, Lisda dan Kusmayanti, Cuong dan Canh, Reschiawati, Annes, Listiani dan Nilam, Iriyanti, Yuliani, Anggraini dan Suprihadi, Alghifari, Waryati, Hartono, Chen dan Huang juga menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian ini yang terlihat dalam Gambar 1. Selain itu penelitian ini mengidentifikasi beberapa variabel. Variabel yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah struktur modal dan profitabilitas sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Setiap variabel ini memiliki definisi operasional dan indikator pengukuran tertentu.

Struktur modal menggambarkan proporsi finansial perusahaan dalam bentuk modal yang berasal dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal sendiri. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal sendiri. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022, dan analisis dilakukan menggunakan metode statistik dan perangkat lunak SPSS.



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian
 (Sumber: Pemikiran Penulis, 2023)

Selanjutnya, uji statistik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, uji determinasi (R²), uji kelayakan model (uji F), dan uji hipotesis. Dengan metode ini, penelitian bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam konteks perbankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini, dilakukan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian. Variabel yang dianalisis adalah struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata struktur modal perusahaan adalah 4,9003%, rata-rata profitabilitas adalah 0,0768%, dan rata-rata nilai perusahaan adalah 1338278,47%.

Tabel 2. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	84	.19	16.08	4.9003	3.09363
Profitabilitas	84	-.05	2.37	.0768	.36042
Nilai Perusahaan	84	.048	6009901	1338278.47	1335935.439
Valid N (listwise)	84				

Selanjutnya, pada tahap Uji Asumsi Klasik akan dilakukan uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian statistik kolmogorov-smirnov (K-S) dengan tingkat signifikan 0,05 (5%). Hal ini berarti data dapat dianggap mempunyai distribusi normal

apabila signifikansi lebih dari 0,05. Sedangkan apabila tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, ada tidaknya multikolinearitas pada suatu penelitian dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$. Maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas antar variabel bebas. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan analisis Uji Glejser. Uji heterokedastisitas dapat diketahui apabila nilai signifikasinya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas, sebaliknya apabila nilai signifikasinya $< 0,05$ maka dapat disimpulkan telah terjadi heterokedastisitas pada suatu penelitian. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Terakhir, Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) Ghozali, (2011). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dengan menggunakan uji Durbin-Watson, dengan kriteria bila nilai DW terletak antara du dan 4-du, maka tidak terjadi autokorelasi, Sunyoto (2013). Hasil uji autokorelasi menunjukkan tidak adanya masalah autokorelasi dalam model regresi.

Selanjutnya, teknik analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh struktur modal dan profitabilitas pada nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 pada penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan Tabel 3, hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $Y = 14,034 + 1,692X_1 + 0,329X_2$, di mana X_1 adalah struktur modal dan X_2 adalah profitabilitas.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	14.034	.438		32.008	.000
1	Struktur Modal	1.692	.302	.482	5.598	.000
	Profitabilitas	.329	.081	.349	4.052	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Pada Tabel 4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2), nilai koefisien determinasi atau R-squared sebesar 0,432, yang berarti 43,2% variasi dalam nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel struktur modal dan profitabilitas, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.668 ^a	.446	.432	3.05268	

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur Modal

Setelah itu, dilakukan uji F-test untuk menguji pengaruh secara simultan dan signifikan dari variabel struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil uji menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan dari kedua variabel terhadap nilai perusahaan. Kemudian dilakukan uji t-test secara parsial untuk menguji pengaruh variabel struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil uji menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan maupun parsial antara variabel struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Variabel struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama mampu menjelaskan sekitar 43,2% variasi dalam nilai perusahaan, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh dua faktor terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 -2022. Pertama, Pengaruh Struktur Modal pada Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 -2022, ditemukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2022. Hal ini terbukti dari nilai koefisien regresi yang positif sebesar 1,692 dengan nilai signifikansi 0,000, yang lebih rendah dari batas signifikansi 0,05. Informasi yang diperoleh menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat struktur modal, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Konsep struktur modal optimal mengacu pada kondisi di mana perusahaan menggunakan kombinasi utang dan ekuitas secara ideal untuk mencapai keseimbangan antara nilai perusahaan dan biaya struktur modalnya. Penggunaan utang dalam struktur modal memiliki sejumlah keuntungan. Oleh karena itu, semakin banyak perusahaan yang menggunakan utang, nilai dan harga sahamnya cenderung lebih tinggi. Konsep *trade-off theory* menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal, penambahan utang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal, penambahan utang akan menurunkan nilai perusahaan. Dengan asumsi bahwa target struktur modal optimal belum tercapai, teori *trade-off* memprediksi adanya hubungan positif antara struktur modal dan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indrasari dan Yadnyana (2018); Lisda dan Kusmayanti (2021). Penelitian-penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kedua, Pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 -2022, ditemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2022. Hal ini didukung oleh nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0,329 dengan nilai signifikansi 0,000, yang lebih rendah dari batas signifikansi 0,05. Informasi ini menunjukkan bahwa ketika profitabilitas meningkat, nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Kenaikan profitabilitas cenderung diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh persepsi bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja dan prospek masa depan perusahaan yang positif.

Investasi dan dukungan dari calon investor dapat meningkat ketika sinyal positif dari kinerja finansial perusahaan diterima.

Temuan ini mendukung teori sinyal, yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang baik dapat menjadi sinyal positif bagi investor tentang kondisi dan prospek perusahaan. Kinerja finansial yang solid mencerminkan manajemen yang efektif, efisiensi operasional, dan kemampuan perusahaan untuk menghadapi tantangan ekonomi. Temuan ini juga sejalan dengan perspektif teori stakeholder. Keuntungan yang dihasilkan dari profitabilitas yang tinggi dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat, termasuk pemegang saham dan karyawan. Profitabilitas yang meningkat dapat menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan melalui distribusi dividen yang lebih besar atau investasi kembali dalam operasional perusahaan, yang pada gilirannya dapat memperkuat hubungan antara perusahaan dan stakeholder.

Selanjutnya, penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan, baik dalam aspek teoritis maupun praktis. Dalam hal implikasi teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi penting terkait pengaruh struktur modal dan profitabilitas pada nilai perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2022. Temuan ini mendukung teori sinyal, di mana tindakan yang diambil oleh manajer perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi tentang kondisi keuangan dan prospek perusahaan kepada investor dapat tercermin dalam laporan keuangan. Dalam konteks ini, laporan keuangan yang sehat dapat dianggap sebagai sinyal positif, menunjukkan bahwa perusahaan menjalankan operasionalnya secara baik. Teori sinyal juga memberikan alat untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan, yang dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi.

Dalam aspek implikasi praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan kepada praktisi dalam pengelolaan perusahaan, terutama di subsektor perbankan yang terdaftar di BEI. Implikasi ini mencakup pemahaman lebih mendalam mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, perusahaan dapat merancang strategi yang tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini juga dapat memberikan panduan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Informasi mengenai struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan yang diamati dalam penelitian ini dapat membantu investor dalam menilai potensi perusahaan dan membuat keputusan investasi yang lebih informasional.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut. Pertama, struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022. Artinya, peningkatan komposisi sumber pembiayaan perusahaan yang mencakup saham, utang, dan modal sendiri akan berdampak positif pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan kata lain, manajemen yang cerdas dalam mengelola dan memanfaatkan modal dengan efisien dapat mendorong pertumbuhan nilai perusahaan di sektor perbankan.

Kedua, tingkat profitabilitas juga memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Jika profitabilitas perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan juga akan cenderung

meningkat. Profitabilitas di sini merujuk pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Kenaikan profitabilitas mencerminkan performa keuangan yang lebih baik, efisiensi operasional yang lebih tinggi, serta daya saing yang kuat. Sebagai akibatnya, nilai perusahaan di sektor perbankan dapat meningkat karena potensi keuntungan yang lebih besar bagi para pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam keseluruhan penelitian ini, didukung oleh teori sinyal dan teori stakeholder, ditemukan bahwa struktur modal dan profitabilitas merupakan faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan. Implikasinya, manajemen perusahaan perbankan perlu mempertimbangkan dengan cermat dalam mengelola struktur modal dan menjaga tingkat profitabilitas yang baik, sebagai langkah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mendapatkan kepercayaan dari para investor dan pemangku kepentingan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslindar, D. A., & Lestari, U. P. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan peluang pertumbuhan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 9(1), 91-106.
- Cuong, N. T., & Canh, N. T. (2012). The Effect Of Capital Structure On Firm Value For Vietnam's Seafood Processing Enterprises. *International Research Journal Of Finance And Economics*, 89(89), 221-233.
- Deli, E. P. I. N., & Kurnia, K. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Growth Opportunity dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(7).
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Multivariate dengan Progra, IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indasari, A. P., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Likuiditas, Dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 714-746
- Lisda, R., & Kusmayanti, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Land Journal*, 2(1), 87-94.
- Mahdaleta, E., Muda, I., & Nasir, G. M. (2019). Effects of capital structure and profitability on corporate value with company size as the moderating variable of manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange. *Academic Journal of Economic Studies*, 2(3), 30-43.
- Medyawicesar, H., Tarmed, E., & Purnamasari, I. (2018). Analisis Komponen Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Journal of Business Management Education*, 3(1)
- Sitepu, H. B., & Silalahi, E. R. (2019). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Revaluasi Aset Tetap pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI." *Jrak*, 5(2),
- Sunyoto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi